



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENGUATAN HILIRISASI INDUSTRI UNTUK PENINGKATAN NILAI TAMBAH

Riyadi Santoso

Analisis Kebijakan Ahli Madya
riyadi.santoso@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Presiden RI Joko Widodo dalam rangka Pidato Kenegaraan menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) Ke-77 tanggal 16 Agustus 2022 di Gedung MPR/DPR RI, menyampaikan betapa pentingnya upaya hilirisasi industri yang telah dan sedang dilakukan oleh pemerintah. Sebagaimana telah diketahui bahwa salah satu kekuatan Indonesia adalah sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang bijak dan berkelanjutan dengan syarat hilirisasi dan industrinya dilakukan di dalam negeri sehingga memberikan dampak optimal dan nilai tambah maksimal bagi kepentingan nasional. Apabila hal ini dilakukan maka akan bisa memberi dampak positif, yaitu membuka lapangan kerja, meningkatkan ekspor, menghasilkan devisa, meningkatkan pendapatan negara, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Upaya hilirisasi industri sejalan dengan tujuan membangun Indonesia yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Pemerintah saat ini terus mendorong proses hilirisasi industri. Sebagai contoh, sejauh ini hilirisasi industri nikel tercatat telah meningkatkan nilai ekspor besi baja sebanyak 18 kali lipat, yaitu di 2014 dengan nilai Rp16 triliun dan naik menjadi sebesar Rp306 triliun di 2021. Bahkan diprediksi di akhir tahun 2022, nikel ditargetkan akan menyumbang nilai ekspor sebanyak Rp440 triliun. Selain itu, penerimaan pajak dan devisa negara juga naik sehingga kurs rupiah menjadi lebih stabil.

Indonesia saat ini juga telah menjadi produsen kunci dalam rantai pasok baterai litium global sehingga produsen mobil listrik asal Asia, Eropa, hingga Amerika berminat menanam modal di Indonesia. Ke depan, pemerintah pun berencana melakukan hilirisasi industri dari bahan bauksit, tembaga, dan timah. Selain membangun ekosistem hilirisasi industri dalam negeri yang terintegrasi, Indonesia juga perlu mendukung penuh pengembangan ekosistem ekonomi hijau (*green economy*) dengan mengoptimalkan sumber energi bersih di dalam negeri. Energi bersih dari panas matahari, panas bumi, angin, ombak laut, dan energi bio yang akan menarik investasi industri penghasil produk-produk rendah emisi.

Hilirisasi industri menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka semua pihak yang terlibat juga akan mendapatkan dampak positif, baik masyarakat, pelaku usaha, investor, dan juga negara. Oleh karena itu, semakin banyak investor yang berinvestasi di Indonesia tentu akan memperkuat hilirisasi industri di negara ini. Melalui hilirisasi industri, diharapkan komoditas yang diekspor tidak lagi berupa bahan baku, tetapi sudah dalam bentuk produk turunan, barang setengah jadi, ataupun barang jadi. Untuk itu maka keberadaan industri atau pabrik pengolahan sangat diperlukan di daerah sekitar tempat bahan baku atau bahan mentah berada.

Atensi DPR

Penguatan hilirisasi industri diyakini menjadi kebijakan yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara. Melalui upaya hilirisasi industri maka didapat peningkatan jumlah investasi, peningkatan lapangan kerja, nilai tambah ekspor, peningkatan pendapatan pajak, serta berdampak positif bagi inovasi produk olahan (turunan), upaya transfer teknologi, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Untuk itu, Komisi VII DPR RI yang membidangi energi, riset, inovasi, dan industri dalam rangka mendorong kebijakan penguatan hilirisasi industri di Indonesia, perlu memberikan perhatian serius dan pengawasan terhadap upaya implementasi kebijakan tersebut. Hal itu akan sangat menguntungkan bagi perkembangan perekonomian dan peningkatan daya saing industri nasional.

Sumber

ekbis.sindonews.com, 16 Agustus 2022; dan
kemenperin.go.id/publikasi, 17 Agustus 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Venti Eka Satya
Monika Suhayati
Rafika Sari

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022